

Sekapur Sirih

Bidang keilmuan Matematika mungkin adalah merupakan satu-satunya ilmu yang memiliki dua fungsi yang sepertinya saling bertolak belakang: sebagai “ratu ilmu” (*queen of sciences*) sekaligus sebagai “pelayan ilmu” (*servant of sciences*). Penyebutan matematika sebagai “ratu ilmu” berarti mengamini pernyataan Galileo dan Gauss, bahwa ilmu alam ditulis oleh Tuhan dalam bahasa matematis. Jika ilmu-ilmu fisika, kimia, dan biologi membutuhkan alam sekitar sebagai objek pengamatannya, maka matematika bisa hidup tanpa objek nyata apapun. Matematika hidup dalam pikiran kita, ia ada dalam bilangan, relasi antar-objek, logika, dan bahkan ia adalah hasil abstraksi kita terhadap realitas di sekitar kita. Tepatlah sebuah pameo yang mengatakan bahwa “Ilmu alam seperti Kimia dan Fisika adalah puisi, namun Matematika adalah alasan di mana puisi-puisi tersebut bisa dituliskan”. Sebagai “pelayan ilmu”, Matematika bertugas melayani ilmu pengetahuan dan menyediakan *tool* yang paling efektif dalam pengembangan ilmu pengetahuan: abstraksi. Representasi kasus nyata dalam bentuk matematis membuat ilmuwan dapat melakukan apapun: ia dapat mengurangkannya, mengalikannya, membaginya, tanpa harus direpotkan dengan bentuk dan warna benda dalam kasus yang ia amati.

Perkembangan keilmuan matematika yang semakin kompleks membuat Jurusan Matematika merasa perlu untuk menyelenggarakan konferensi yang dapat menjadi ajang silaturahmi para pelaku akademis di bidang Matematika, bertajuk “Seminar Nasional Matematika UNNES X Tahun 2018 (SEMNASMAT UNNES 2018)” pada tanggal 20 Oktober 2018. Selain mengkaji bidang-bidang yang sudah jamak dianggap sebagai bagian Matematika (analisis, aljabar, geometri, terapan, kombinatorika), SEMNASMAT UNNES 2018 tidak melupakan dua varian matematika yang saat ini perkembangannya sangat pesat: statistika dan komputer, sebagai subyek yang ikut dibahas dalam seminar tersebut. Tak lupa, dengan tetap memperhatikan fitrah UNNES sebagai salah satu LPTK terkemuka di Indonesia, SEMNASMAT UNNES 2018 juga mengkaji isu-isu terbaru dalam dunia pembelajaran Matematika.

Artikel-artikel yang dipresentasikan dalam SEMNASMAT 2018 diterbitkan dalam **PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika Volume ke-2**. PRISMA adalah sarana yang dibangun oleh para kolega di Jurusan Matematika dengan sebagai ikhtiar penyediaan sarana penerbitan artikel hasil seminar secara lebih efisien dan efektif. Artikel-artikel yang masuk ke PRISMA Volume 2 telah melalui proses *review* dan *editing* dari tim *reviewer* dan dewan editor. Format terbitan *online* dengan menggunakan *Open Journal System* (OJS) sebagai *platform* terbitan memudahkan akses penuh kepada artikel-artikel dalam PRISMA. Selain itu, penggunaan OJS juga memungkinkan mesin pengindeks dasar seperti Google Scholar mengakses metadata dari masing-masing artikel, sehingga kemungkinan artikel untuk terindeks lebih besar.

Akhir kata, kami berharap **PRISMA** dapat menjadi sumber referensi bagi para ilmuwan ataupun calon ilmuwan dalam bidang matematika, statistika, komputer, dan pembelajaran matematika. Selain itu, kami juga mengharapkan **PRISMA** dapat memberi inspirasi kepada para pembaca untuk terus bersemangat dalam mengembangkan keilmuan matematika dan pembelajarannya, demi Matematika Indonesia yang semakin baik.

Selamat Membaca!

Chief of Editor

Isnaini Rosyida, Dr., M.Si.